

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 346.515.800 atau mencapai 50,83 persen dari estimasi target sebesar Rp 681.650.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp 16.137.721.990 mencapai 97,98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 16.469.654.000

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013
(dalam Rupiah)

Uraian	2014			2013
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	681.650.000	346.515.800	50,83	301.573.649
Belanja Negara	16.469.654.000	16.137.721.990	97,98	36.587.696.108

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp 93.087.608.086 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp 2.476.047.954 Aset Tetap senilai Rp 90.611.560.132 dan Aset Lainnya senilai Rp 0

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp 116.487.596 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp 92.971.120.490 yang terdiri Ekuitas Dana Lancar senilai Rp 2.359.560.358 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp 90.611.560.132

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	2.476.047.954	2.575.939.862	(99.891.908)	-3,88
Aset Tetap	90.611.560.132	97.694.844.877	(7.083.284.745)	-7,25
Piutang Jk Panjang	-	-	-	-
Aset Lainnya	-	1.528.931	(1.528.931)	-100,00
Jumlah Aset	93.087.608.086	100.272.313.670	(7.184.705.584)	-7,17
KEWAJIBAN				
Utang pada pihak ke tiga	116.458.130	-	116.458.130	0,00
Pendapatan yang ditangguhkan	29.466	2.840	26.626	937,54
Jumlah Kewajiban	116.487.596	2.840	116.484.756	4101575,9
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	2.359.560.358	2.575.937.022	(216.376.664)	-8,40
Ekuitas Dana Investasi	90.611.560.132	97.696.373.808	(7.084.813.676)	-7,25
Jumlah Ekuitas Dana	92.971.120.490	100.272.310.830	(7.301.190.340)	-7,28

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.